

KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	:	BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN, IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
Program	:	Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri
Hasil	:	Mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Unit Eselon II/Satker	:	Balai Besar Keramik
Kegiatan	:	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Tercapainya target dan peningkatan kinerja BBK melalui perencanaan dan pelaksanaan program dan anggaran
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Dokumen
Volume	:	16

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, Nomor: 398/MPP/6/2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategik (RENSTRA), Rencana Kinerja (RENKIN), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.
- Peraturan Menteri Perberdayaan Aparatur Negara No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) beserta Satuan Biaya Masukan (SBM) Th. 2013 dan Satuan Biaya Khusus (SBK).
- Ketentuan pasal 18 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- UU No. 1 tahun 2004 Perbendaharaan Negara
- Peraturan Menteri Keuangan No. 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
- Peraturan Ditjen Perbendaharaan No. PER-21/PB/2005 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga

2. Gambaran Umum

Dalam rangka peningkatan pelayanan Balai Besar Keramik khususnya pelayanan jasa teknis di bidang teknologi produksi/ teknik produksi dan jasa teknis lainnya kepada industri di masa yang akan datang, Balai Besar Keramik harus senantiasa meningkatkan kemampuannya dan kualitas pelayanan. Peningkatan kemampuan dan kualitas pelayanan tersebut salah satunya diperoleh BBK melalui kegiatan penelitian, pengembangan dan perekayasa serta pengadaan peralatan baru.

Agar hasil kegiatan teknis BBK berkualitas dan handal, maka diperlukan adanya program kerja yang terarah, komprehensif dan sinergis dengan kegiatan Balai - Besar lain di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri. Untuk mewujudkan program tersebut diperlukan suatu kegiatan penyusunan rencana strategis jangka menengah, rencana teknis dan anggaran tahunan yang terpadu dan komprehensif dengan memperhatikan perkembangan teknologi yang dewasa ini maju cukup pesat.

Seperti telah kita ketahui bahwa teori manajemen senantiasa menyebut fungsi *controlling* adalah sebagai salah satu prinsip manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa untuk berjalannya proses manajemen dengan baik dan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal maka fungsi pengawasan / *controlling* harus selalu ditegakkan sejalan dengan fungsi-fungsi yang lain.

Monitoring dan evaluasi yang terencana, terarah dan komprehensif akan sangat mendukung kelancaran roda organisasi. Dari monitoring dan evaluasi yang baik pula diharapkan akan dapat dihasilkan suatu analisa dan telaahan yang tajam dan berkualitas untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan, perencanaan dan kebijakan selanjutnya untuk mewujudkan *good governance*. Kegiatan monitoring diperlukan untuk mencatat perkembangan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan kebijakan, mengidentifikasi masalah dan penyimpangan-penyimpangan yang muncul, merumuskan pemecahan masalah, serta membuat laporan kemajuan secara rutin dalam kurun waktu yang pendek. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengkaji relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil temuan dari kegiatan tersebut di atas dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, diantaranya:

1. memberikan umpan balik bagi perbaikan kebijakan dan program/kegiatan selanjutnya.
2. melakukan sinkronisasi berbagai kebijakan dan program/kegiatan.
3. meningkatkan keterbukaan
4. meningkatkan pencapaian indikator kinerja

Sistem akuntansi keuangan adalah sub sistem dari Sistem akuntansi instansi yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah sumber dokumen dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem tersebut diimplementasikan pada satuan kerja dengan

menggunakan Aplikasi SAKPA dan pada tingkat pembantu wilayah dengan menggunakan Aplikasi SAPPAAW. Tujuan dari sistem akuntansi ini adalah untuk keperluan pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan. Data akuntansi dan laporan

keuangan secara berkala disampaikan kepada BPKIMI dan harus dilakukan rekonsiliasi terlebih dahulu dengan KPPN pada tingkat saker dan Kanwil DJBN pada tingkat wilayah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian No. 21/M-IND/PER/5/2006 Tanggal 5 Mei 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Kementerian Perindustrian yang didalamnya memuat penunjukkan Balai Besar Keramik sebagai Koordinator Unit Akuntansi Pembantu Anggaran Tingkat Wilayah Jawa Barat. Kegiatan tersebut memerlukan sumber daya manusia dalam suatu tim yang trampil, kompeten dan fasilitas yang memadai.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini, secara langsung, adalah Balai Besar Keramik dan dengan perencanaan teknis dan anggaran yang baik serta fungsi monitoring dan evaluasi kegiatan berjalan dengan baik akan meningkatkan capaian kinerja seluruh program dan secara tidak langsung bermanfaat bagi masyarakat luas.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyusunan Rencana Teknis dan anggaran BBK tahun 2015 ini dilakukan melalui pengumpulan data primer / sekunder, rapat diskusi dan pembahasan, presentasi dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL).

Kegiatan monitoring dan evaluasi serta pengendalian internal dilaksanakan dengan cara pengumpulan data melalui penyampaian form monev, wawancara, inspeksi langsung, serta rapat diskusi/ pembahasan.

Implementasi SAKPA dan SAPPAAW dimulai dengan input data dari realisasi penerimaan maupun pengeluaran anggaran yang bersumber dari SSBP, SPM dan SP2D diterbitkan oleh KPN. Setiap akhir bulan dilakukan input data persediaan dan piutang. Mengadakan rekonsiliasi dengan KPPN dan DJPb, serta membuat laporan keuangan bulanan dan semesteran pada tingkat satker dan wilayah.

Dokumen yang dihasilkan dari perencanaan adalah Tapkin 2014, RKAKL 2015, TOR/KAK dan RAB 2015, Rencana Kinerja 2015, Satuan 3B 2015, RPA 2015, SBK 2015,.

Dokumen yang dihasilkan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah laporan triwulanan, dan Dokumen hasil SPIP.

Dokumen yang dihasilkan dari penganggaran adalah laporan semester SAKPA DAN SABMN.

4) Pengelolaan SAI

No.	Kegiatan	Tahun 2014											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Input data penerimaan dan pengeluaran												
2.	Input data piutang												
3.	Input data persediaan												
4.	Input data mutasi aset tetap												
5.	Rekonsiliasi KPN												
6.	Penggabungan laporan keuangan wilayah												
7.	Rekonsiliasi dengan Kanwil DJPb												
8.	Pembuatan laporan keuangan bulanan dan semesteran												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan penyusunan rencana teknis, rencana strategis dan anggaran, kegiatan monitoring dan evaluasi dan kegiatan pengelolaan SAI dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan, mulai Januari sampai dengan Desember 2014.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan ini adalah sebesar Rp. 240.436.000,00 (dua ratus empat puluh lima juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Rincian lebih lanjut atas biaya tersebut di atas disajikan tersendiri dalam rencana anggaran biaya (RAB).

Bandung, Mei 2013
Kepala Balai Besar Keramik

DR. Ir. Lintong Sopandi Hutahaean, M.ChE.
NIP. 19580322 198603 1 002